GUNTINGAN BERITA LINGKUNGAN HIDUP

Surat Kabar : Kompas | **Tgl/Bln/Thn : 10/5/2005**

Subyek : | **Hari : Selasa**

Kata Kunci : | **Halaman : 10**

Penerima Kalpataru Harus Dijadikan Inspirasi

Jakarta, Kompas - Penghargaan lingkungan hidup Kalpataru hendaknya tidak dilihat hanya sebagai penghargaan bagi mereka yang menerimanya. Para penerima penghargaan Kalpataru seharusnya dijadikan inspirasi oleh masyarakat luas untuk ikut melestarikan lingkungan.

Sekretaris Menteri Negara Lingkungan Hidup Arief Yuwono mengemukakan hal itu pada pertemuan teknis Pekan Lingkungan Indonesia 2005, Senin (9/5). Pekan Lingkungan Indonesia 2005 akan diadakan 2-5 Juni 2005 di Balai Sidang Jakarta (Jakarta Convention Center) sebagai rangkaian Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang jatuh pada 5 Juni 2005. Arief menjelaskan, Kalpataru diberikan kepada perorangan atau kelompok masyarakat yang telah menunjukkan kepeloporan dan memberi sumbangsih dalam memelihara kelestarian fungsi lingkungan hidup.

Sepanjang tahun 1980-2004, Kalpataru telah diberikan kepada 207 orang/kelompok, yang terdiri dari empat kategori, yakni perintis lingkungan, pengabdi lingkungan, penyelamat lingkungan, dan pembina lingkungan. "Orang-orang (penerima Kalpataru) itu seharusnya bisa menjadi inspirasi bagi kita semua," kata Arief. Menurut Arief, tahun ini penghargaan Kalpataru akan diserahkan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono pada upacara peringatan Hari Lingkungan Hidup Sedunia, 6 Juni 2005. Sebanyak 12 orang/kelompok dari sekitar 200 orang/ kelompok yang dinominasi akan diumumkan sebagai penerima Kalpataru dalam empat kategori tersebut.

Presiden juga akan menyerahkan penghargaan Adipura untuk kota/kabupaten yang memenuhi komitmen dalam mewujudkan kota bersih dan hijau (clean and green city). Penghargaan ini meliputi kriteria kota metropolitan, kota besar, sedang, dan kecil.

Lebih dekat

Pekan Lingkungan Indonesia 2005 (2-5 Juni 2005) yang diisi dengan berbagai kegiatan itu akan dibuka Wakil Presiden Yusuf Kalla. Rangkaian kegiatannya berupa pameran, seminar dan dialog, berbagai lomba (menggambar, menulis esai, pidato, dan band), bazar, business trip, dan field trip. Pameran diikuti pemerintah daerah, badan usaha milik negara, perusahaan swasta nasional dan multinasional, asosiasi bisnis dan profesi, lembaga nasional dan internasional, lembaga swadaya masyarakat, dan perguruan tinggi. "Pekan Lingkungan Indonesia bertujuan menginformasikan dan menyosialisasikan program-program pengelolaan lingkungan hidup," kata Asisten Deputi Urusan Informasi Kementerian Lingkungan Hidup (KLH) Rasio Ridho Sani.

Arief menambahkan bahwa kegiatan Pekan Lingkungan Hidup itu sekaligus untuk lebih mendekatkan KLH kepada masyarakat. "Masalah lingkungan hidup bukan hanya menjadi tanggung jawab KLH. Seluruh individu atau kelompok hendaknya mengambil peran untuk mendukung pelestarian lingkungan," tuturnya. Hari Lingkungan Hidup Sedunia 2005 secara internasional diperingati dengan tema "Green Cities: Plan for the Planet!" Sedangkan di Indonesia temanya adalah "Jadikan Bumi Bersih dan Hijau".

PERPUSTAKAAN EMIL SALIM
KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP